

## **BAB VII PENUTUP**

### **7.1 Kesimpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu pengaruh literasi keuangan, teknologi keuangan terhadap profitabilitas melalui sikap keuangan dan kecerdasan keuangan dengan ketahanan keuangan sebagai variabel moderasi pada Badan Usaha Milik Desa Di Kabupaten Lamongan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap sikap keuangan pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Lamongan, dengan pemahaman literasi keuangan yang tinggi akan berpengaruh terhadap sikap keuangan yang lebih luas. Kesimpulan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Shih et. al., 2014), (Adam et. al., 2021).
- 2) Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Lamongan, pemahaman literasi keuangan yang tinggi akan berpengaruh terhadap pencapaian profitabilitas yang tinggi juga. Kesimpulan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Buchdadi et. al., 2020), (Agyei et. al., 2018).
- 3) Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan keuangan pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Lamongan, literasi keuangan yang tinggi akan berpengaruh terhadap kecerdasan keuangan yang tepat. Kesimpulan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Sitorus et. al., 2022), (Sukroni, 2017).
- 4) Teknologi keuangan berpengaruh signifikan terhadap sikap keuangan pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Lamongan, teknologi keuangan yang diadopsi dengan luas penggunaannya akan berpengaruh terhadap keputusan sikap keuangan. Kesimpulan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Azzahraa et. al., 2022).
- 5) Teknologi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Lamongan, menggunakan teknologi dalam keuangan belum bisa meningkatkan profitabilitas. Kesimpulan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang berlawanan dengan penelitian ini yang tidak signifikan, kesimpulannya karena populasi yang berbeda (Ferdinandus, 2022).

- 6) Teknologi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan keuangan pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Lamongan, teknologi keuangan yang diadopsi bisa menentukan kecerdasan keuangan. Kesimpulan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Amaliyah et. al., 2022).
- 7) Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Lamongan, dengan memutuskan sikap keuangan yang baik akan meningkatkan profitabilitas. Kesimpulan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Siswanti et. al., 2020), (Agustina et. al., 2020).
- 8) Kecerdasan keuangan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Lamongan, dengan kecerdasan keuangan yang tepat akan meningkatkan profitabilitas. Kesimpulan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Akimas et. al., 2016), (Schulte et. al., 2009).
- 9) Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan keuangan pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Lamongan, dengan memiliki sikap keuangan yang sesuai akan mempengaruhi kecerdasan keuangan yang tepat. Kesimpulan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Maulidah, 2021), (Pangestuti, 2021).
- 10) Literasi keuangan yang dimoderasi oleh sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Lamongan, dengan pemahaman literasi keuangan yang tinggi maka profitabilitas juga akan baik dengan melalui sikap keuangan yang sesuai. Kesimpulan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Sohilauw, 2020).
- 11) Literasi keuangan yang dimoderasi oleh kecerdasan keuangan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Lamongan, dengan pemahaman literasi keuangan yang tinggi maka profitabilitas juga akan baik dengan melalui kecerdasan keuangan yang sesuai. Kesimpulan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Amagir et. al., 2020).
- 12) Teknologi keuangan yang dimoderasi oleh sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Lamongan, dengan penggunaan teknologi keuangan belum mampu membuat profitabilitas baik dengan melalui sikap keuangan yang sesuai. Kesimpulan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Benner et. al., 2008).
- 13) Teknologi keuangan yang dimoderasi oleh kecerdasan keuangan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Lamongan, dengan penggunaan teknologi keuangan belum mampu membuat profitabilitas baik dengan melalui kecerdasan keuangan yang sesuai. Kesimpulan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Li et. al., 2000).

- 14) Ketahanan keuangan memediasi pengaruh sikap keuangan terhadap profitabilitas pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Lamongan, dengan ketahanan keuangan yang kuat mampu memperkuat sikap keuangan terhadap profitabilitas. Kesimpulan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Lindiawatie et. al., 2021), (Danisman et. al., 2021).
- 15) Ketahanan keuangan memediasi pengaruh kecerdasan keuangan terhadap profitabilitas pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Lamongan, dengan ketahanan keuangan yang kuat mampu memperkuat kecerdasan keuangan yang tepat dapat meningkatkan profitabilitas. Kesimpulan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Cohen et. al., 2017).

## 7.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran kepada pengelola Badan Usaha Milik Desa Di Kabupaten Lamongan agar dapat meningkatkan profitabilitas yang tercermin dari perolehan laba yang maksimal, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Lamongan, disarankan untuk memperhatikan kapasitas pengelolanya dalam hal memahami literasi keuangan yang menjadi perhatian khusus adalah manajemen tabungan dan investasi yang tercermin dalam cara memperoleh, menggunakan, serta mengelola keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Mampu menganalisis sikap keuangan dan kecerdasan keuangan pengelola Badan Usaha Milik Desa dengan mengikuti berbagai pelatihan yang relevan. Menjaga ketahanan keuangan yang dimiliki Badan Usaha Milik Desa dengan mengembangkan usaha yang dimilikinya serta mampu memanfaatkan teknologi keuangan dengan mengupdate pengetahuan teknologi keuangan pengelola Badan Usaha Milik Desa agar peningkatan Laba atau Profitabilitas dapat meningkat dari tahun ketahun secara signifikan untuk mewujudkan tujuan pendirian Badan Usaha Milik Desa yaitu membantu kemandirian finansial Desa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan sebagai penambahan perbendaharaan keilmuan tentang manajemen keuangan. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti dengan variabel yang sama dengan objek yang berbeda agar memperoleh gambaran yang lebih nyata tentang pentingnya literasi keuangan, teknologi keuangan, sikap keuangan, kecerdasan keuangan, ketahanan keuangan dan profitabilitas.

Halaman ini sengaja dikosongkan